

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Negeri Gorontalo sebagai suatu perguruan tinggi dalam pengelolaan universitas tidak lepas dari isu-isu strategis masa kini, seperti globalisasi, teknologi informasi, kemandirian perguruan tinggi, prestasi mahasiswa, dan manajemen mutu lulusan. Disamping itu untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, sangat diperlukan manajemen kampus berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi atau lebih dikenal ICT untuk mencapai tata kelola universitas yang akan bersumber pada perbaikan mutu akademik dan mutu mahasiswa.

Sebagai suatu sistem pendidikan tinggi, Universitas Negeri Gorontalo memegang peranan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu mahasiswa. Untuk membentuk mahasiswa yang siap menghadapi tantangan globalisasi dan kompetisi tidak hanya memerlukan bekal akademik saja namun juga dengan penanaman keterampilan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan. Kehidupan kampus yang terdiri dari berbagai jenis kegiatan atau aktivitas yang sekaligus menjadi sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan kebangsaan, peningkatan penalaran, minat, bakat, tanggungjawab sosial, dan kesadaran beragama. Pengembangan tersebut harus didukung baik dari sisi kelembagaan kemahasiswaan maupun dorongan melalui kebijakan untuk mencapai prestasi kemahasiswaan dan meningkatkan kinerja layanan kemahasiswaan.

Sumber dari kebijakan layanan dan aktivitas dibidang kemahasiswaan tersebut diharapkan akan berdampak pada peningkatan mutu lulusan, sebab mutu

lulusan yang memiliki kompetensi, keterampilan, serta berwawasan global menjadi aspek penting bagi dunia kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk dapat melahirkan lulusan yang memiliki *employability skill* dan *entrepreneur skill*. Maka Universitas Negeri Gorontalo menyediakan informasi dalam bentuk dokumen yang resmi dan autentik tentang kualifikasi, kompetensi dan prestasi lulusannya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Di Universitas Negeri Gorontalo sendiri Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) mulai diimplementasikan bagi wisudawan Universitas Negeri Gorontalo pada wisuda periode ke-3 tahun 2019, hal ini dituangkan dalam layanan kemahasiswaan berupa Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP) UNG. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor nomor 403/UN47/HK.02/2019 tanggal 18 Juni 2019, SIMANTAP merupakan sebuah sistem informasi berbasis *online* untuk layanan kemahasiswaan di lingkungan UNG yang dapat diakses melalui laman <https://simantap.ung.ac.id>.

Pada penerapannya permasalahan yang dihadapi pada layanan kemahasiswaan SIMANTAP yaitu proses penerbitan dari Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang cukup lama sehingga para wisudawan masih harus menunggu beberapa bulan untuk dapat menerima dokumen tersebut, hal itu diungkapkan oleh para wisudawan pada saat wawancara. Permasalahan tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti manusia, teknologi maupun organisasi yang dimana menurut Yusof, dkk, (2006) ketiganya merupakan komponen penting dalam sistem informasi. Salah satu model evaluasi yang sesuai

dengan hal tersebut adalah kerangka kerja model HOT-Fit. Yusof, dkk, (2006) mengungkapkan bahwa Model HOT-Fit memiliki dimensi dan ukuran yang komprehensif dari komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), dan teknologi (*Technology*). Ketiga komponen tersebut saling berhubungan dalam delapan dimensi relasi atas keberhasilan sistem informasi yakni manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), dan teknologi (*Technology*). Pada komponen manusia terdapat dua dimensi yaitu penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, sedangkan pada teknologi terdapat tiga dimensi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, pada organisasi terdapat dua dimensi yaitu struktur organisasi dan lingkungan organisasi, serta dimensi lainnya yaitu manfaat (*Net Benefit*).

Dalam rangka untuk melakukan evaluasi maka penelitian ini akan menerapkan model HOT-Fit dalam mengevaluasi Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP) di Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pada layanan kemahasiswaan Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP) dengan menggunakan model HOT-Fit di Universitas Negeri Gorontalo?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian ini adalah Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP) di Universitas Negeri Gorontalo.

2. Model yang digunakan adalah HOT-Fit. Yang terdiri atas 8 objek penelitian, yaitu: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi, Lingkungan Organisasi, dan Manfaat.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pada layanan kemahasiswaan Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP) dengan menggunakan model HOT-Fit di Universitas Negeri Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan landasan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dalam pengembangan dan peningkatan teknologi informasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat terkait hasil evaluasi dari Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP) di Universitas Negeri Gorontalo, yang dimana hasil evaluasi tersebut dapat menjadi landasan bagi Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan dalam meningkatkan pengelolaan layanan kemahasiswaan dan melakukan pengembangan sistem agar pada penerapannya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.